

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kemampuan Mengenal Angka

1. Pengertian Kemampuan Mengenal Angka

Kemampuan sudah ada dalam diri kita sejak lahir. Potensi adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan yang ada pada manusia. Pada dasarnya, potensi manusia dapat diukur. Menurut idtesis.com (2014)

Anak-anak usia dini menjalani proses perkembangan yang cepat, yang penting untuk kehidupan selanjutnya (Yuliani Nuraini Sujiono 2013: 6). Anak-anak usia dini termasuk dalam masa yang dikenal sebagai "usia emas", saat semuanya mudah diterima. Stimulasi anak harus dioptimalkan saat ini karena ini adalah periode sensitif di mana anak-anak dapat memperoleh pengalaman baru yang bermanfaat untuk hidup mereka di masa mendatang. Menurut Siti Aisyah (2005:6), masa golden age adalah saat yang paling tepat untuk memberikan nutrisi yang kuat pada anak.

Kemampuan berhitung adalah kemampuan yang sangat penting bagi anak yang harus dikembangkan untuk mempersiapkan mereka untuk hidup di masa depan dan sekarang. Tergantung pada perspektif Anda, istilah "kemampuan" memiliki banyak definisi. (Susanto, 2012: 97)

Untuk mengembangkan keterampilan berhitung yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, mengenal angka merupakan bagian dari matematika.

Terutama konsep angka, yang merupakan dasar bagi pengembangan kemampuan matematika, serta kesiapan untuk pendidikan dasar. (Supiati, 2021:2)

2. Tujuan Dan Manfaat Pengembangan Kemampuan Mengenal Angka

Kemampuan untuk mengenal bilangan pada anak usia dini sangat penting untuk membangun mereka siap untuk belajar matematika di tingkat yang lebih tinggi.

Kemampuan untuk melihat adanya hubungan, pemahaman arti yang tersirat, dan kemampuan berpikir logis adalah tiga komponen penting dalam pembentukan konsep, menurut Hurlock (1978:45).

- a) Telah dijelaskan sebelumnya bahwa anak-anak pada usia dini, dari 0 hingga 8 tahun, akan mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang cepat. Saat anak belajar berhitung, mereka tidak hanya belajar tentang angka tetapi juga belajar banyak kemampuan lainnya, seperti mengukur, mengestimasi, mengurutkan, memecahkan masalah, dan mengenali pola.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Mengenal Angka

Pada anak usia 3-4 tahun, kemampuan mengenal angka dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu :

- a) Pengalaman sehari-hari. Anak-anak belajar mengenal angka melalui hal-hal yang mereka lihat di sekitar mereka. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ramani dan Siegler (2008), pengalaman informal, seperti menghitung benda-benda di sekitarnya, dapat memengaruhi kemampuan matematika anak usia prasekolah.

- b) Metode Pembelajaran: Metode yang digunakan juga berdampak. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Klibanoff et al. (2006), metode yang berfokus pada pemahaman konsep matematika (seperti mengajarkan arti angka daripada hanya menghafal urutan) lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan matematika anak-anak.
- c) Kemampuan untuk Berpikir Logis. Kemampuan anak untuk mengenal angka juga dipengaruhi oleh kemampuan kognitif mereka. Kemampuan kognitif eksekutif seperti kontrol impuls dan memori kerja (Gunderson et al., 2012)
- d) Pengajaran Orang Tua dan Guru: Tugas mereka sangat penting. Menurut penelitian yang dilakukan oleh LeFevre et al. (2010), pengajaran yang baik dari orang tua dan guru dapat membantu anak-anak meningkatkan kemampuan matematika mereka.
- e) Kesempatan untuk Berlatih: Kesempatan untuk berlatih juga penting. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Siegler dan Ramani (2009) menemukan bahwa anak-anak yang diberi kesempatan lebih banyak untuk berlatih menghitung dan memahami konsep matematika lebih mampu dalam matematika.
- f) Faktor Motivasi: Faktor motivasi anak juga berpengaruh pada kemampuan mereka untuk mengenal angka. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Lawson et al. (2007), motivasi intrinsik (seperti keinginan untuk belajar karena ingin tahu) dikaitkan dengan pencapaian matematika yang lebih baik pada anak usia dini.

- g) Kesejahteraan dan Kesehatan. Keadaan kesehatan dan kesejahteraan seorang anak dapat berdampak pada kemampuan mereka dalam belajar. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Blair dan Razza (2007), hal-hal seperti kesehatan fisik dan kondisi rumah dapat memengaruhi perkembangan kognitif anak.
- h) Kemampuan Bahasa: Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Purpura et al. (2011) menemukan bahwa kemampuan bahasa anak, termasuk pemahaman kosakata dan pemahaman kalimat, berkorelasi dengan kemampuan matematika anak usia prasekolah.

4. Indikator Kemampuan Mengenal Angka

Seperti dikutip dari situs web Kemendikbud, indikator kemampuan mengenal angka pada anak usia 3-4 tahun dapat mencakup hal-hal berikut :

- a) Memahami angka dari 1 hingga 10
- b) Mencocokkan jumlah item dengan simbol angka
- c) Menemukan angka di lingkungan sekitar, seperti pada jam dinding atau nomor rumah
- d) Mengikuti arahan sederhana yang melibatkan angka, seperti "letakkan tiga kancing di atas meja"
- e) Menggunakan angka untuk menghitung item sederhana, seperti "ada berapa buah apel di meja?"

B. Metode Bernyanyi

1. Pengertian Metode Bernyanyi

Fadlillah (2012:175) mengatakan bahwa metode bernyanyi adalah teknik pembelajaran di mana syair dinyanyikan dalam lagu. Syair lagu yang akan dinyanyikan disesuaikan dengan materi yang akan dibahas. Menurut Aziz (2017: 129), metode bernyanyi sangat disukai oleh anak-anak, terutama anak usia dini, karena mengandung elemen pendidikan yang bermakna.

Suyanto (2005:165) mengatakan bahwa lagu atau nyanyian untuk anak harus memenuhi kriteria berikut :

- a) Lagu biasa didengar oleh anak dan cocok untuk mereka.
- b) Irama atau nadanya biasanya menarik untuk dinyanyikan atau didengarkan oleh anak.
- c) Lagu tidak terlalu panjang sehingga mudah diingat dan dinyanyikan oleh anak.
- d) Lagu biasanya memiliki pengulangan nada yang sama.
- e) Lagu dinyanyikan secara bersama-sama sehingga anak yang pemalu dapat ikut bernyanyi.
- f) Pilih lagu yang dapat menarik anak untuk bergerak mengikuti irama.
- g) Hindari lagu-lagu dengan nada yang sangat tinggi atau bahasa yang sulit diikuti oleh anak-anak agar mereka dapat menyanyikannya dengan benar.
- h) Pilih lagu yang memiliki kata-kata yang mudah dipahami oleh anak. Guru harus memberikan penjelasan atau penjelasan tentang arti lagu.

Menurut beberapa pendapat, saat memilih lagu untuk anak-anak, harus disesuaikan dengan usia mereka. Pilih lagu yang dapat menarik minat mereka, hindari lagu-lagu dengan nada tinggi dan lirik yang panjang. Selain itu, dalam

lagu harus ada makna sehingga anak-anak dapat dengan mudah dan senang menyanyikannya. (situs web 2022.educhannel.id)

Dengan bernyanyi, perkembangan anak dapat distimulasi secara optimal karena suasana belajar menjadi menyenangkan dan menggembirakan. Syair ini biasanya disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Di sini, tujuan nyanyian adalah untuk membantu anak memahami materi. Lagu harus mengandung elemen pendidikan yang bermakna dan disesuaikan dengan usia anak. sehingga anak-anak dapat mempelajari konsep bilangan 1-10 dengan bernyanyi.

2. Tahapan Metode Pembelajaran Bernyanyi

Dengan bernyanyi, perkembangan anak dapat distimulasi secara optimal karena suasana belajar menjadi menyenangkan dan menggembirakan. Syair ini biasanya disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Di sini, tujuan nyanyian adalah untuk membantu anak memahami materi. Lagu harus mengandung elemen pendidikan yang bermakna dan disesuaikan dengan usia anak. sehingga anak-anak dapat mempelajari konsep bilangan 1-10 dengan bernyanyi.

Contohnya adalah lirik lagu "Ampar-ampar pisang" yang kemudian diubah untuk sesuai dengan materi yang akan diajarkan atau tema (Fadlillah, 2014:175). Ada tiga tahap pembelajaran melalui bernyanyi, menurut Risaldy (2015:93) dan Masitoh (2012:11.13)

3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Bernyanyi

Kelebihan dan kelemahan metode bernyanyi, menurut Risaldy (2014:34), meliputi: Metode bernyanyi dapat meningkatkan motivasi anak untuk belajar, anak-anak biasanya sangat senang bernyanyi, sehingga pembelajaran melalui

metode ini sangat digemari oleh anak-anak. Metode bernyanyi tidak membutuhkan media yang terlalu sulit didapat, dan dapat dilakukan dengan melihat gambar dalam VCD. Kelemahannya adalah bahwa jika metode bernyanyi tidak diikuti dengan metode lainnya, tujuan pembelajaran yang dapat dicapai sedikit terbatas. (situs web 2022.educhannel.id)

4. Manfaat Bernyanyi

Menurut Suharyanto (2019) kehidupan ini termasuk bernyanyi. Orang dewasa dan anak-anak juga suka bernyanyi bersamanya. Oleh karena itu, orang tua dan guru sering menggunakan metode menyanyi saat mengajarkan anak-anak.

Bernyanyi membantu anak dengan beberapa cara:

- a) Anak cepat menyerap apa yang diajarkan
- b) Sebagai stimulus yang baik
- c) Memberi ketenangan bagi anak
- d) Sarana untuk memberi pemahaman emosi
- e) Media belajar yang menyenangkan untuk anak
- f) Memahami konsep sederhana
- g) Meningkatkan rasa percaya diri
- h) Menambah kosakata
- i) Kondisi psikisnya baik
- j) Menjadi lebih aktif.

C. Lagu Mengenal Angka

Lirik lagu

Lagu Simbol-Simbol Angka

Satu seperti tiang

Dua seperti bebek

Tiga burung terbang

Empat kursi terbalik

Lima pak gendut pake topi

Enam seperti keong

Tujuh tongkat kakek

Delapan kaca mata

Sembilan orang bobo

Sepuluh tiang dan bola

Itu semua simbol-simbol angka

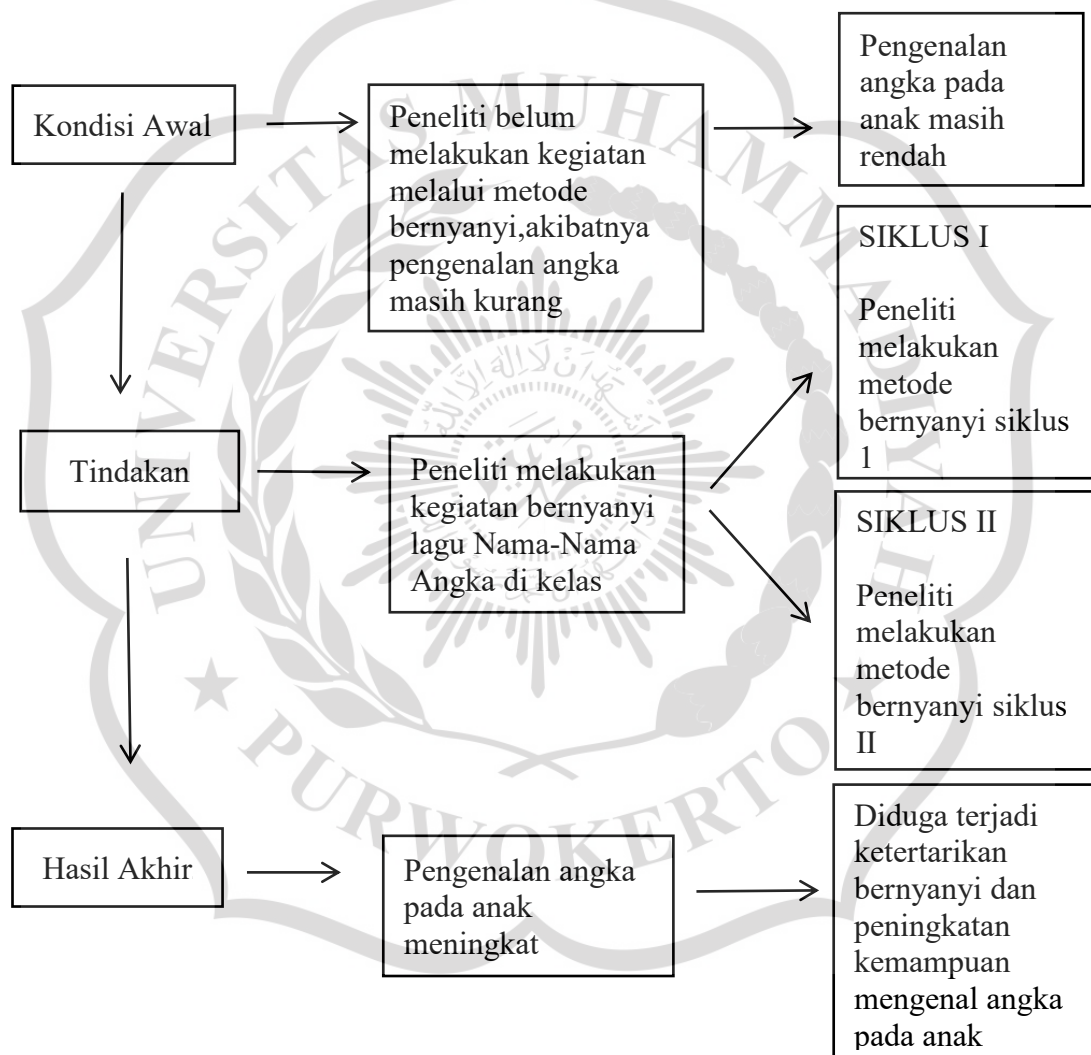
Sumber Lagu dari Himpaudi Kecamatan Ulujami

D. Indikator Hasil Belajar

Kegiatan menyanyikan Lagu Simbol-Simbol Angka bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal angka. Dalam konteks penelitian ini, peneliti mengidentifikasi beberapa indikator yang dapat diperkuat melalui penerapan metode bernyanyi.

E. Kerangka Berfikir

Setelah melakukan observasi dan analisis terhadap permasalahan yang terjadi di kelas, peneliti kemudian akan menerapkan tindakan penelitian dalam pembelajaran menggunakan metode bernyanyi. Harapannya, penggunaan metode bernyanyi ini dapat memberikan kontribusi tambahan dalam meningkatkan kemampuan mengenal angka.



Gambar 2.1 Bagan kerangka berfikir dalam pelaksanaan penelitian